
PENGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MAPEL MATEMATIKA SUB MATERI GARIS DAN SUDUT DI KELAS VII A SMP NEGERI 2 ARUT SELATAN TAHUN AJARAN 2019/2020

THE USE OF NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) LEARNING STRATEGIES TO INCREASE STUDENTS' LEARNING INTEREST IN THE MATH MATHEMATICS, LINE AND ANGLE MATERIALS IN CLASS VII A SMP NEGERI 2 ARUT SELATAN ACADEMIC YEAR 2019/2020

Rasmawati Saragih

SMP Negeri 2 Arut Selatan

*Kotawaringin Barat,
Kalimantan Tengah

*email:

rasmawatisaragih73@guru.
smp.belajar.id

Abstrak

Salah satu materi atau pokok bahasan matematika di jenjang sekolah SMP adalah tentang Garis dan Sudut, Garis dan sudut merupakan materi yang di ajarkan di Kelas VII A SMP Negeri 2 Arut Selatan. Berdasarkan laporan hasil ulangan hasrian tahun pelajaran 2019/2020, presentase penguasaan materi soal matematika di SMP Negeri 2 Arut Selatan, terkait dengan materi Garis dan sudut tersebut adalah 56,90%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada materi unsur Garis dan sudut masih rendah. Oleh karena itu, guru matematika yang dalam hal ini sekaligus berperan sebagai peneliti berpikir untuk mengubah metode atau strategi pembelajaran yang biasanya diterapkan, yaitu menerapkan metode atau strategi pembelajaran Numbered Head Together (NHT). Penelitian tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada Kelas VII A SMP Negeri 2 Arut Selatan dengan jumlah peserta didik 30 siswa. Teknik Pengumpulan Data meliputi lembar observasi, pedoman wawancara, soal tes dan dokumentasi.

Hasil dari refleksi pada siklus ke I ini adalah meskipun masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari matematika sub materi Garis dan Sudut, akan tetapi penerapan Strategi pembelajaran NHT pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penguasaan materi. Dengan menggunakan Strategi pembelajaran NHT pembelajaran matematika sub materi Garis dan Sudut dapat kondusif. Penerapan strategi pembelajaran NHT yang berbasis strategi pembelajaran Cooperative Learning banyak menuntut peran aktif siswa baik dalam kerja kelompok maupun yang bersifat individu. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dimulai dari pelaksanaan pra siklus sampai pada siklus II.

Kata Kunci:

Strategi Pembelajaran
Numbered head Together 1
Minat belajar 2
Garis dan Sudut 3

Keywords:

Learning Strategy Numbered
head Together 1
Interest in learning 2
3 Lines and Angles

Abstract

One of the subjects or subjects of mathematics at the junior high school level is about lines and angles, lines and angles are the material taught in Class VII A of SMP Negeri 2 Arut Selatan. Based on the 2019/2020 academic year test report, the percentage of mastery of mathematics material at SMP Negeri 2 Arut Selatan, related to the line and angle material, is 56.90%. This shows that students' learning interest in the material does not determine the lines and angles still. Therefore, the mathematics teacher who in this case also acts as a researcher to change the learning methods or strategies that are usually applied, namely applying the Numbered Head Together learning method or strategy (NHT). This Classroom Action Research (CAR) was conducted in Class VII A of SMP Negeri 2 Arut Selatan with a total of 30 students. Data collection techniques include observation sheets, interview guidelines, test questions and documentation.

The result of the reflection in the first cycle is that although there are still some difficulties faced by students in learning mathematics, the Lines and Angles sub-material, but the NHT learning strategy in the first cycle will be implemented quite well. This can be seen in the enthusiasm shown by students in participating in learning and mastery of the material. By using the NHT learning strategy, the line and angle sub material learning mathematics can be conducive. The application of the NHT learning strategy based on the Cooperative Learning learning strategy demands a lot of students' active roles both in group work and individually. This is evidenced by the acquisition of student learning outcomes that have increased starting from the implementation of the pre-cycle to the second cycle.



PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah menciptakan manusia yang berakal, berakhlak dan bersosial tinggi. Sehingga materi-materi pelajaran yang ada di dalam lembaga sekolah tujuan akhirnya adalah untuk mencapai hal tersebut. Salah satu mata pelajaran yang membidik potensi akal manusia adalah matematika, jenis pelajaran ini mempelajari seputar angka. Terkait dengan itu, matematika merupakan salah satu ilmu sains yang jawabannya pasti, kegiatan belajarnya seringkali identik dengan hitung menghitung. Dan kegiatan hitung menghitung ini biasanya menjadi sebuah momok sendiri bagi para siswa, walaupun tidak jarang juga siswa yang menyukai perihal hitung menghitung. Sehingga kenyataan yang terjadi di kebanyakan sekolah adalah banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dan hambatan dalam mempelajari matematika.

Adapun kesulitan-kesulitan mempelajari matematika disebabkan karena faktor karakteristiknya, objek matematika yang abstrak, konsep dan prinsipnya yang berjenjang, dan prosedur pengerjaannya banyak memanipulasi bentuk-bentuk. Hal inilah yang memicu kesulitan siswa mempelajari matematika. Akibat kesulitan ini maka berdampak pada minat belajar siswa rendah.

Sehubungan dengan itu, salah satu materi atau pokok bahasan matematika di jenjang sekolah SMP adalah tentang Garis dan Sudut, Garis dan sudut merupakan materi yang di ajarkan di Kelas VII A SMP Negeri 2 Arut Selatan. Berdasarkan laporan hasil ulangan hasrian tahun pelajaran 2019/2020, presentase penguasaan materi soal matematika di SMP Negeri 2 Arut Selatan, terkait dengan materi Garis dan sudut tersebut adalah 56,90%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada materi unsur Garis dan sudut masih rendah.

Begitu detailnya unsur-unsur yang ada pada Garis dan Sudut ini, maka hal yang terjadi di Kelas VII A SMP Negeri 2 Arut Selatan adalah banyak siswa yang

kurang minat dalam mengikuti pelajaran matematika khususnya pada materi Garis dan Sudut tersebut.

Oleh karena itu, guru matematika yang dalam hal ini sekaligus berperan sebagai peneliti berpikir untuk mengubah metode atau strategi pembelajaran yang biasanya diterapkan, yaitu merubah metode ajar yang tadinya menggunakan metode konvensional maka dalam hal ini guru matematika akan menerapkan metode atau strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah suatu strategi model pembelajaran kooperatif yang menggunakan angka yang diletakkan diatas kepala dengan tujuan untuk memudahkan guru dalam mengeksplor aktifitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas. Artinya strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Diasumsikan bahwa strategi pembelajaran jenis ini dapat meningkatkan minat belajar siswa khususnya Kelas VII pada mapel matematika sub materi Garis dan Sudut.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dalam sebuah karya ilmiah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penggunaan Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mapel Matematika Sub Materi Garis dan Sudut di Kelas VII A SMP Negeri 2 Arut Selatan Tahun Ajaran 2019/2020"

Identifikasi masalah dalam penelitian tindakan Kelas (PTK) ini adalah : Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran *numbered head together* (NHT) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel matematika sub materi Garis dan Sudut di Kelas VII A SMP Negeri 2 Arut Selatan

1. Tujuan Teoritik

Tujuan teoritik penelitian tindakan Kelas (PTK) ini adalah untuk menggambarkan strategi pembelajaran numbered head together (NHT) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel matematika sub materi Garis dan Sudut di Kelas VII A SMP Negeri 2 Arut Selatan.

2. Tujuan Praktis

- a. Membantu siswa meningkatkan minat belajarnya
- b. Jika minat belajar siswa sudah meningkat maka hal ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasinya

METODOLOGI

Penelitian tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada Kelas VII A SMP Negeri 2 Arut Selatan dengan jumlah peserta didik 30 siswa pada tahun pelajaran 2019/2020 dengan permasalahan "Penggunaan Strategi Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mapel Matematika Sub Materi Garis dan Sudut di Kelas VII A SMP Negeri 2 Arut Selatan Tahun Ajaran 2019/2020"

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus. Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi sebagai penjajagan untuk memperoleh informasi dan gambaran terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, diteliti dan tindakan yang telah dilakukan oleh guru. Dan dilanjutkan dengan membahas hasil observasi serta merencanakan dan menetapkan tindakan.

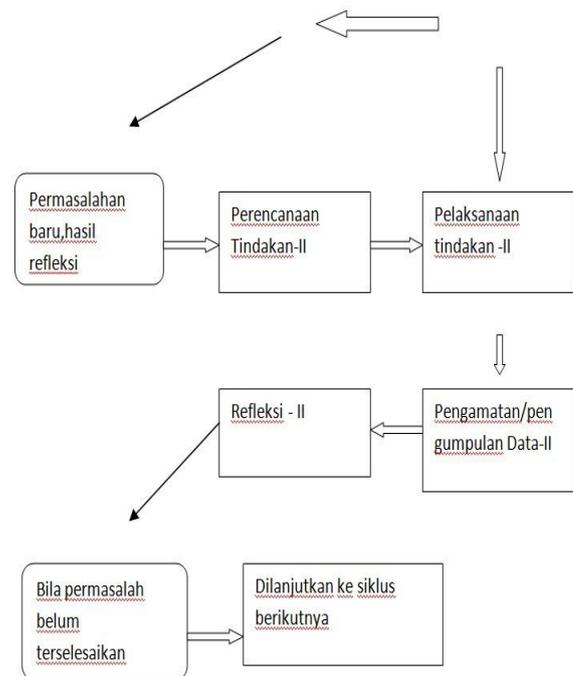
Rencana penelitian ini menggunakan model proses yang berkesinambungan, mulai dari proses penelitian siklus 1, ditindaklanjuti proses penelitian siklus 2 dan seterusnya sampai pada analisis data pada setiap siklus. Dalam setiap siklus tindakan meliputi :

- Perencanaan (*Planning*)
- Pelaksanaan tindakan (*acting*)
- Pengamatan (*Observing*)

• Refleksi (*Refleking*)

Berikut adalah alur penelitian yang akan di laksanakan

Gambar 3.1 alur penelitian



1. Alat pengumpul data meliputi :

- Lembar observasi untuk mengungkap siapa saja siswa yang minat belajar matematikanyarendah.
- Pedoman wawancara untuk mengungkap latar belakang kenapa minat belajar siswa rendah khususnya pada sub materi Garis dan Sudut
- Mengungkap seberapa jauh keberhasilan kegiatan Strategi Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel matematika sub materi Garis dan Sudut.
- Alat evaluasi berupa draft pertanyaan untuk mengungkap keberhasilan kegiatan Strategi pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel matematika sub materi Garis dan Sudut.

2. Cara pengumpulan data

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini akan dapat diperoleh beberapa data, yang meliputi :

- Berapa siswa yang minat belajarnya rendah

- latar belakang kenapa minat belajar siswa pada mapel matematika sub materi Garis dan Sudut rendah
- Bagaimana metode NHT dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mapel matematika sub materi Garis dan Sudut

D. Tindakan Pada Setiap Siklus

Secara terperinci, langkah-langkah tersebut dapat diuraikan dalam penjelasan berikut :

a. Perencanaan , kegiatan yang dilakukan :

Membuat rencana penelitian dengan judul "Penggunaan Strategi Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mapel Matematika Sub Materi Garis dan Sudut di Kelas VII A SMP Negeri 2 Arut Selatan Tahun Ajaran 2019/2020", yaitu merencanakan :

- Membuat lembar observasi.
- Menyiapkan RPP
- Membuat soal-soal matematika Garis dan Sudut

b. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan penelitian ini pada hakikatnya mengimplementasikan skenariostrategi pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mapel matematika sub materi Garis dan Sudut. Sudah barang tentu pada setiap siklus mempunyai langkah serta penekanan yang berbeda, tergantung pada fokus tujuan dan refleksi dari siklus sebelumnya. Namun demikian, perlu dijelaskan dan ditegaskan dalam penelitian ini, bahwa tujuan utama penerapan strategi pembelajaran Numbered Head Together (NHT) ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mapel matematika sub materi Garis dan Sudut. Kelak pada gilirannya, dengan semakin terlaksananya strategi pembelajaran Numbered Head Together (NHT) maka akan semakin berkurang siswa yang minat belajarnya rendah.

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaboratif dengan menggunakan format pengamatan

proses pembelajaran. Sedangkan evaluasi pemantauan juga dilakukan secara kolaboratif dengan mengolah data yang dapat di rekam dan memaknainya serta menentukan keberhasilan dan ketercapaian tujuan tindakan ataupun hasil samping dari pelaksanaan tindakan.

Pemantauan ini dilakukan oleh guru matematikakepada siswa untuk mendapatkan data-data yang akurat secara kualitatif. Langkah ini juga difungsikan untuk mengukur tingkat keberhasilan dan atau kegagalan dalam penelitian.

Hasil monitoring dapat dilihat dari hasil analisis data, lembar observasi dan pemantauan, wawancara dengan siswa di dalam kelas ataupun luar kelas. Hasil kerja ini selanjutnya dianalisis dan direfeksi untuk perencanaan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi (*Reflekting*)

Dari hasil observasi dan evaluasi hasil pemantauan yang diperoleh , kemudian dilakukan analisis. Hasil analisis ini kemudian menjadi dasar untuk melakukan refleksi diri untuk menentukan tindakan dan perencanaan berikutnya.

e. Pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi :

- Data nilai siswa
- Data hasil penerapan strategi pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam meningkatkan minat siswa dalam mempelajari matematika sub bahasan Garis dan Sudut.

E. Indikator Kinerja

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan pada bagian awal penelitian ini, penerapan strategi pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dalam meningkatkan minat belajar siswa maka, yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran Numbered Head Together (NHT) dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mapel matematika sub materi Garis dan Sudut. Dengan demikian, dampak pada meningkatnya prestasi siswa. Untuk mengukur

keberhasilan penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan :

- a. Sekurangnya 65 % siswa meningkat minat belajarnya.
- b. Terjadi Peningkatan prestasi belajar karena minat belajar siswa pada mapel matematika sub materi Garis dan Sudut sudah meningkat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Pada proses pelaksanaan siklus ke-I siswa belajar matematika sub materi Garis dan Sudut dengan strategi pembelajaran NHT yang menekankan kerjasama dan tanggungjawab dalam kelompok kemudian sharing dan diskusi bersama anggota kelompoknya.

Indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah ketertarikan siswa pada materi Garis dan Sudut matematika, Guru memberikan materi, siswa mulai aktif, Ada sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru terkait dengan materi yang disampaikan, Siswa tidak ragu mengeluarkan pendapatnya, Siswa mau menjawab pertanyaan yang disampaikan guru. Dari hasil pengamatan siklus I didapatkan bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti mapel matematika sub materi Garis dan Sudut mulai meningkat.

Siklus II

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus kedua ini adalah siklus yang merupakan refleksi dari siklus pertama. Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan Strategi pembelajaran NHT juga sama seperti yang di terapkan pada siklus I, dan hasil dari metode penelitian yang sudah di laksanakan menunjukkan peningkatan kondusifitas belajar dengan Strategi pembelajaran NHT pada materi matematika sub materi Garis dan Sudut pada mata pelajaran matematika di Kelas VII A SMP Negeri 2 Arut Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah di jelaskan pada BAB IV dengan metode penelitian yang di jelaskan pada BAB III dan dengan kajian teori yang di jelaskan pada BAB II serta dengan latar belakang yang telah di jelaskan pada BAB I, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelas VII A SMP Negeri 2 Arut Selatan Tahun Ajaran 2019/2020, yaitu: penggunaan strategi pembelajaran Numbered Head Together (NHT) di Kelas VII A SMP Negeri 2 Arut Selatan Tahun Ajaran 2019/2020 dapat kondusif dan berjalan dengan lancar dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran mapel matematika sub materi Garis dan Sudut.

Dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu, dengan konsep 4X pertemuan maka Strategi pembelajaran NHT berdampak positif bagi proses pembelajaran mata pelajaran matematika khususnya pada materi matematika sub materi Garis dan Sudut. Dengan bekerja kelompok dan masing-masing siswa di beri tanggung jawab untuk menyelesaikan soal matematika sub materi Garis dan Sudut kemudian di share dan di diskusikan bersama kelompoknya. Dengan Strategi pembelajaran NHT siswa dapat lebih mudah memahami dan mengerjakan soal matematika sub materi Garis dan Sudut.

Dari hasil penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut : Bahwa matematika adalah pelajaran yang mudah dipelajari sebenarnya, jika ketertarikan sudah muncul di hati kita. Jadi mempelajari matematika jangan dijadikan momok yang menakutkan karena sebenarnya matematika itu mudah dipelajari.

Untuk para guru Matematika, bagi para guru Matematika teruskan mencari dan menerapkan metode yang pas dan cocok pada setiap sub materi pelajaran. Hal ini akan menunjang sekali pada tercapainya tujuan pembelajaran.

Bagi kalangan umum, bagi kalangan umum bisa membaca dan menjadikan referensi hasil tulisan saya ini

untuk memilih metode ajar dalam mengajar dan belajar matematika sub materi Garis dan Sudut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu kegiatan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

REFERENSI

- A.M. Sardiman. 2005. *Interaksi dan Minat Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharuddin. *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media. 2007.)
- Budiningsih, Asr. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nazir, M. (1983). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Pendidikan.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- <https://www.google.co.id/>Diakses pada 2 Maret 2014.
- Sumadi, S. 1988. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali
- Nasution S., 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Natawidjaja, R. (1987). *Pendekatan-pendekatan dalam Penyuluhan Kelompok I*. Bandung: CV. Diponegoro
- Ngalim Purwanto. 1985. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung : Remaja Karya CV
- Ngalim Purwanto. 2006. *Ilmu Pendidikan Toretis dan Praktis* (Bandung: RemajaRosdakarya.
- Paimun dkk, 1988. *Psikologi Perkembangan*,. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung: Kencana Predana Media Group
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Johnson, LouAnne. 2008. *Pengajaran yang Kreatif dan Menarik*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang
- Painun, Noor Suparyanti, dkk. 1992. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam
- <http://tugas-tugas-fitri.blogspot.co.id/2012/05/makalah-bahasa-indonesia-kata-pengantar.html?m=1>
- <http://www.duniapelajar.com/2014/01/03/cara-meningkatkan-minat-belajar-siswa/>
- http://paa2lipabdg.blogspot.co.id/2013/10/cara-meningkatkan-sikap-dan-minat_15.html
- [http://erlangga.co.id/materi-belajar/smp/7855-pengertian-Garis dan Sudut-.html](http://erlangga.co.id/materi-belajar/smp/7855-pengertian-Garis-dan-Sudut-.html)